



KOMPETENSI LULUSAN S2 MAYOR ARSITEKTUR LANSKAP (ARL)

Dalam katalog Pascasarjana

Menghasilkan lulusan berkualifikasi pascasarjana dalam bidang Arsitektur Lanskap yang mampu meneliti, mengembangkan, dan mengaplikasikan ilmu dan teknologi, dan seni arsitektur lanskap yang mencakup aspek perencanaan, perancangan, dan pengelolaan lanskap, serta material lanskap khususnya pada ekosistem tropika, untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

KOMPETENSI UTAMA (CORE COMPETENCY) LULUSAN PROGRAM MAGISTER MAYOR AGH

KKNI : Lulusan Magister (Level 8) dituntut untuk :

- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni didalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
 - Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
 - Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
-
- A. Mampu melaksanakan riset yang benar untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam penataan lanskap yang mencakup penataan ruang luar (outdoor) dan elemennya baik yang alami maupun yang buatan sehingga dapat menghasilkan karya inovatif dan teruji berupa pengembangan teknik penataan lanskap di lingkungan tropika secara berkelanjutan.
 - B. Mampu memecahkan permasalahan arsitektur lanskap di lingkungan tropika melalui pendekatan inter- atau multi-disiplin dengan penguasaan ilmu tingkat lanjut terutama dari ilmu Perencanaan dan Perancangan lanskap, Pengelolaan Lanskap, Estetika Lingkungan, Ruang Terbuka Hijau, Tanaman Lanskap, Konstruksi Lanskap, Sosial Budaya Lanskap, dan Metodologi Penelitian.
 - C. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.



LO ARL (S2) – Tabel

	KOMPETENSI UTAMA	LEARNING OUTCOMES
	<p>A. Mampu melaksanakan riset yang benar untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam penataan lanskap yang mencakup penataan ruang luar (outdoor) dan elemennya baik yang alami maupun yang buatan sehingga dapat menghasilkan karya inovatif dan teruji berupa pengembangan teknik penataan lanskap di lingkungan tropika secara berkelanjutan.</p>	<p>A.1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi berupa kemampuan untuk: (1) mengidentifikasi karakter fisik, biofisik, dan sosial budaya, beragam jenis lanskap di lingkungan tropika, (2) mengidentifikasi karakter sosial, budaya, ekonomi pengguna lanskap, (3) mengidentifikasi keterkaitan ekologi lingkungan tropika dan sosial budaya dengan penataan lanskap, (4) mengidentifikasi masalah dalam penataan lanskap di lingkungan tropika, (5) dan menata lanskap sehingga dapat menghasilkan karya inovatif dan teruji berupa pengembangan teknik penataan lanskap di lingkungan tropika secara berkelanjutan sehingga dapat diaplikasikan pada masyarakat dan berperan menyelesaikan masalah dalam penataan lanskap</p> <p>A.2. Mampu melakukan riset dengan metode yang benar yaitu melalui tahapan menyusun, merancang, dan melaksanakan penelitian yang baik dan benar untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Arsitektur Lanskap di lingkungan tropika sehingga dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional</p> <p>A.3. Mampu membuat usulan penelitian dengan mengidentifikasi masalah dan menyusun metodologinya untuk melakukan penelitian pada bidang perencanaan dan perancangan lanskap, pengelolaan lanskap dan pengembangan material lanskap hingga dapat memperoleh dana-dana kerjasama penelitian baik dari dalam maupun luar negeri</p> <p>A.4. Mampu memanfaatkan dan mengembangkan hasil riset untuk mengembangkan ilmu perencanaan lanskap, perancangan lanskap, pengelolaan lanskap, dan material lanskap sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperbaharui bahan ajar</p>
	<p>B. Mampu memecahkan permasalahan arsitektur lanskap di lingkungan tropika melalui pendekatan inter- atau multi-disiplin dengan penguasaan ilmu tingkat lanjut terutama dari ilmu Perencanaan dan Perancangan lanskap, Pengelolaan Lanskap, Estetika Lingkungan, Ruang Terbuka Hijau, Tanaman Lanskap, Konstruksi Lanskap, Sosial Budaya Lanskap, dan Metodologi Penelitian.</p>	<p>B.1. Mampu memecahkan permasalahan teknologi Arsitektur Lanskap di lingkungan tropika melalui pendekatan inter- atau multi-disiplin dengan penguasaan ilmu (terutama) dari ilmu Perencanaan dan Perancangan lanskap, Pengelolaan Lanskap, dan Metodologi Penelitian untuk dapat berperan sebagai peneliti, akademisi, pembina masyarakat, atau konsultan</p> <p>B.2. Mampu memecahkan permasalahan teknologi budidaya tanaman agronomi dan hortikultura di lingkungan tropika melalui pendekatan inter- atau multi-disiplin dengan tambahan penguasaan ilmu Ekologi Lanskap, Estetika Lingkungan, Ruang Terbuka Hijau, Tanaman Lanskap, Konstruksi Lanskap, Interaksi Manusia dengan Lanskap, Analisis dan Pemodelan Lanskap, Sistem Lanskap untuk dapat berperan sebagai peneliti, akademisi, Pembina masyarakat atau konsultan.</p>



	KOMPETENSI UTAMA	<i>LEARNING OUTCOMES</i>
	C. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.	C.1. Mampu mengelola dan mengembangkan riset di bidang Arsitektur Lanskap di lingkungan tropika C.2. Mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan akademisi dan peneliti untuk menyampaikan pengembangan ide, konsep, dan pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dari hasil penelitiannya pada seminar nasional maupun internasional C.3. Mampu mendiseiminasikan hasil pengembangan teknologi pada bidang Arsitektur Lanskap yang diperoleh dari hasil penelitiannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat C.4. Mampu mengambil keputusan hal-hal strategis di bidang Arsitektur Lanskap dan dapat mengelola kelompok studi secara mandiri, komunikatif, aspiratif, dan partisipatif



KETERKAITAN LEARNING OUTCOMES (S2) DENGAN KURIKULUM

		Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi	Mampu melakukan riset dengan metode yang benar	Mampu membuat usulan penelitian	Mampu memanfaatkan dan mengembangkan hasil riset	Mampu memecahkan permasalahan teknologi Arsitektur Lanskap melalui pendekatan inter -atau multi-disiplin	Mampu memecahkan permasalahan teknologi Arsitektur Lanskap melalui pendekatan inter -atau multi-disiplin dengan tambahan penguasaan ilmu	Mampu mengelola dan mengembangkan riset	Mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan akademisi dan peneliti	Mampu mendiseminasikan hasil pengembangan teknologi	Mampu mengambil keputusan hal-hal strategis
		A1	A2	A3	A4	B1	B2	C1	C2	C3	C4
1	Perencanaan dan Pendesainan Lanskap (ARL 510)	√			√	√					√
2	Interaksi Manusia dan Lanskap (ARL 521)	√					√				
3	Pengelolaan Lanskap Berkelanjutan (ARL 520)	√			√	√					√
4	Estetika Lingkungan (ARL 511)	√					√				
5	Kolokium (ARL 601)			√	√			√	√	√	
6	Seminar (PPS 690)	√	√	√	√			√	√	√	
7	Penelitian dan Tesis (PPS 699)	√	√	√	√			√	√	√	
8	Tanaman dan Sistem Ruang Terbuka Hijau (ARL 530)	√					√				



		A1	A2	A3	A4	B1	B2	C1	C2	C3	C4
9	Metedologi Penelitian Arsitektur Lanskap (ARL 501)		√	√				√			√
10	Analisis dan Pemodelan Lanskap (ARL 610)	√	√	√							√
11	Ekologi Lanskap (ARL 621)	√									
12	Lanskap Perdesaan dan Pertanian (ARL 623)	√									
13	Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata (ARL 612)				√	√	√				√
14	Sistem Lanskap Kota (ARL 622)	√					√				
15	Apresiasi dan Pelestarian Lanskap Budaya (ARL 624)	√				√	√				√
16	Tanaman dan Pencemaran Udara (ARL 630)	√					√				
17	Pengelolaan Pohon dalam Lanskap Kota (ARL 631)				√	√	√				√
18	Pengelolaan Rumput Lanskap (ARL 631)				√	√	√				√